

# Sistem Informasi Manajemen Keuangan Harian Berbasis Web Pada Warung Nasi Rames

Hibatullah Dzaky Ikram Hakim<sup>1</sup>, Bima Ardiansyah Haz<sup>1</sup>, Mifdzal Azriel<sup>1</sup>,  
Afiani Agus Abdillah<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspiptek No. 46,  
Kel. Buaran, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan. Banten 15310, Indonesia

Email: [bimahaz1@gmail.com](mailto:bimahaz1@gmail.com), [dzakycilobak@gmail.com](mailto:dzakycilobak@gmail.com), [coc.azriel@gmail.com](mailto:coc.azriel@gmail.com),  
[dosen03164@unpam.ac.id](mailto:dosen03164@unpam.ac.id)

(\* : coressponding author)

**Abstrak**— Kendala utama yang dihadapi Warung Nasi Rames saat ini adalah metode pembukuan harian yang masih bergantung pada pencatatan manual di atas kertas. Praktik ini sering kali berujung pada hilangnya catatan, kesalahan perhitungan matematis, serta sulitnya melacak pergerakan kas. Guna menyelesaikan permasalahan tersebut, sebuah sistem informasi manajemen keuangan berbasis *web* telah berhasil dikembangkan. Pembangunan sistem ini mengandalkan XAMPP sebagai *localhost*, dipadukan dengan *script* PHP dan MySQL untuk manajemen *database*. Sementara itu, proses perancangannya didasarkan pada analisis deskriptif melalui observasi, wawancara langsung, dan studi literatur. Fitur yang ditawarkan mencakup pengelolaan data menu, rekam pemasukan dan pengeluaran harian, serta *generate* laporan laba rugi secara instan. Pengujian sistem membuktikan adanya peningkatan efisiensi dalam hal kecepatan rekap data dan akurasi perhitungan karena minimnya campur tangan manual (*human error*). Singkatnya, digitalisasi ini memberikan kemudahan bagi pemilik warung untuk mengevaluasi profitabilitas harian, sekaligus memastikan perputaran kas tercatat secara terintegrasi guna mendukung pengambilan keputusan bisnis yang tepat.

**Kata Kunci:** Manajemen Keuangan Harian, Sistem Berbasis Web, Pencatatan Kas, Warung Nasi Rames, XAMPP

**Abstract**— *The primary challenge currently faced by Warung Nasi Rames is its daily bookkeeping method, which still relies on manual paper-based recording. This conventional practice frequently leads to lost records, mathematical calculation errors, and difficulties in tracking cash flow. To address these issues, a web-based financial management information system has been successfully developed. The system's development utilizes XAMPP as the local server, integrated with PHP scripting and a MySQL database for data management. Furthermore, the design process is based on a descriptive analysis approach involving field observations, direct interviews, and literature reviews. The core features provided include menu data management, daily income and expense recording, and the instant generation of profit and loss statements. System testing demonstrates a significant increase in efficiency regarding data recap speed and calculation accuracy, owing to the minimization of manual intervention (human error). In conclusion, this digitalization facilitates the owner in evaluating daily profitability while ensuring that cash flow is systematically recorded, thereby supporting better-informed business decisions.*

**Keywords:** Daily Financial Management, Web-Based System, Cash Records, Warung Nasi Rames, XAMPP

## 1. PENDAHULUAN

Pesatnya kemajuan teknologi informasi saat ini membawa pengaruh besar bagi banyak bidang bisnis, tak terkecuali pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Integrasi teknologi ke dalam aktivitas usaha terbukti mampu mendongkrak efisiensi kerja secara keseluruhan. Manfaat ini sangat terasa khususnya pada aspek manajemen administrasi dan rekapitulasi arus kas yang menjadi lebih terstruktur.

Praktik pembukuan konvensional melalui media kertas atau buku tulis rupanya masih diterapkan oleh Warung Nasi Rames dalam menjalankan bisnis kuliner. Metode tradisional ini memunculkan sejumlah kendala teknis, di antaranya tingginya risiko kehilangan dokumen fisik, potensi kelalaian manusia saat menjumlahkan angka (*human error*), hingga penyitaan waktu yang signifikan untuk sekadar menyusun rekap harian. Dampak lanjutannya, pengelola tempat makan ini menjadi terhambat saat harus mengevaluasi kesehatan finansial maupun memantau tingkat keuntungan secara aktual dan presisi.

Merujuk pada deretan kendala di atas, maka sangat mendesak untuk merancang sebuah platform tata kelola finansial harian berbasis *website* yang berfungsi mendigitalisasi alur pencatatan

kas masuk maupun keluar. Kehadiran perangkat lunak ini diyakini mampu menekan tingkat kesalahan entri data, memangkas durasi penyusunan laporan, sekaligus memfasilitasi pemilik warung dalam menentukan kebijakan bisnis yang strategis dengan berpijak pada validitas informasi keuangan.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Studi ini mengambil tempat di Warung Nasi Rames, sebuah entitas bisnis yang beroperasi pada sektor makanan. Ruang lingkup kajian dititikberatkan pada evaluasi tata kelola arus kas harian, yang mencakup rekam jejak dana masuk, biaya operasional, manajemen piutang atau kasbon konsumen, hingga pembuatan rekapitulasi finansial. Tujuan akhir dari riset ini adalah mengimplementasikan sebuah rancang bangun Sistem Informasi Manajemen Keuangan Harian berbasis *website*. Kehadiran aplikasi tersebut diproyeksikan mampu mendampingi pihak pengelola dalam menata seluruh transaksi agar berjalan jauh lebih praktis, tepat guna, dan terorganisasi dengan baik.

Pada proses pengerjaannya, kajian ini mengadopsi pendekatan metode deskriptif. Penerapan pendekatan tersebut dimaksudkan untuk memaparkan realitas empiris di lokasi observasi secara terperinci dan objektif, merujuk langsung pada informasi otentik yang dihimpun dari lapangan. Melalui pisau analisis ini, berbagai kendala yang menyertai mekanisme pembukuan konvensional dapat dipetakan secara jelas. Hasil pemetaan itulah yang selanjutnya dijadikan landasan utama dalam meracik solusi digital yang paling relevan dengan spesifikasi kebutuhan pengguna.

### 2.1 Metode Pengumpulan Data

Tahapan penghimpunan data dieksekusi guna menjangkau ragam informasi esensial yang akan menjadi fondasi utama dalam menganalisis maupun merancang sistem. Guna merealisasikan hal tersebut, riset ini mengandalkan tiga teknik penggalian fakta, yakni pengamatan lapangan secara langsung (observasi), sesi tanya jawab dengan pihak pengelola (wawancara), serta penelusuran referensi tertulis (studi pustaka).

#### a. Observasi

Tinjauan lapangan dieksekusi melalui pemantauan langsung terhadap rutinitas operasional di Warung Nasi Rames. Titik berat pengamatan ini diarahkan pada mekanisme rekapitulasi dana masuk, beban biaya operasional, hingga tata kelola informasi finansial yang dijalankan oleh pihak pengelola. Berdasarkan peninjauan tersebut, ditemukan fakta bahwa segenap alur pembukuan masih murni mengandalkan media kertas. Praktik konvensional ini memicu berbagai celah risiko, mulai dari keliru tulis, lenyapnya arsip fisik, hingga molornya penyelesaian rekap akhir. Tidak hanya itu, kalkulasi margin keuntungan maupun penanganan piutang konsumen (kasbon) turut dikerjakan tanpa intervensi teknologi. Hal tersebut tentu menguras alokasi waktu secara signifikan sekaligus memperbesar probabilitas terjadinya kekeliruan matematis.

#### b. Wawancara

Pengumpulan data primer turut melibatkan sesi tanya jawab interaktif bersama pengelola Warung Nasi Rames yang kelak bertindak selaku pengguna akhir (*end-user*). Dialog tatap muka ini diagendakan secara khusus untuk memetakan spesifikasi fungsionalitas perangkat lunak, menggali ragam hambatan seputar tata kelola kas, serta menampung ekspektasi narasumber terhadap program yang akan dibangun. Merujuk pada hasil diskusi tersebut, teridentifikasi sebuah urgensi terkait pengadaan platform digital yang sanggup merekam perputaran uang secara terpusat. Lebih lanjut, sistem ini juga dituntut untuk mampu menata riwayat piutang pelanggan, menggaransi keamanan perlindungan data transaksi, sekaligus memproduksi rekapitulasi finansial secara instan dengan tingkat presisi yang tinggi.

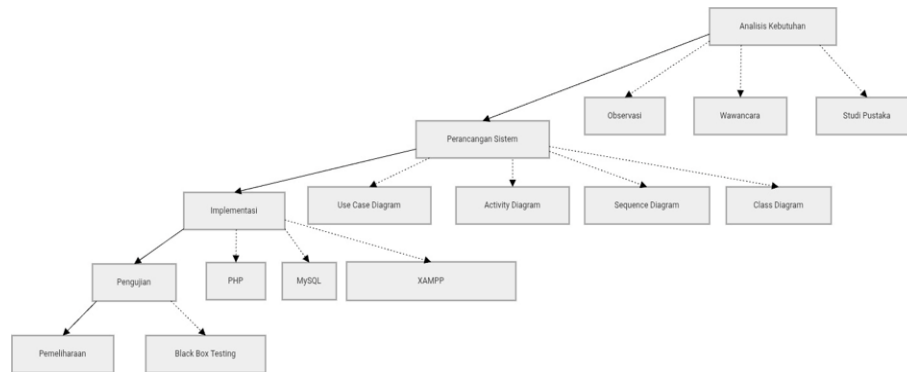
#### c. Studi Pustaka

Penelusuran kepustakaan dieksekusi melalui pengkajian terhadap beragam literatur yang memiliki garis singgung langsung dengan topik riset. Bahan rujukan tersebut mencakup buku teks, jurnal ilmiah, publikasi berkala, serta sumber akademis lain yang membedah tentang konsep sistem

informasi, tata kelola finansial, arsitektur aplikasi *website*, bahasa skrip PHP, basis data MySQL, perancangan visual melalui *Unified Modeling Language* (UML), hingga tahapan rekayasa perangkat lunak bermodel *Waterfall*. Langkah pengumpulan referensi ini diimplementasikan guna membangun kerangka konseptual yang solid, sehingga fase identifikasi kebutuhan, desain antarmuka, hingga konstruksi program benar-benar berpijak pada landasan teori yang valid dan teruji.

## 2.2 Metode Pengembangan Sistem

Adapun rekayasa perangkat lunak dalam kajian ini diimplementasikan dengan mengadopsi model *Waterfall*. Pendekatan sekuensial ini dinilai sebagai opsi paling ideal lantaran menawarkan alur pengerjaan yang teratur dan sistematis. Karakteristik tersebut sangat selaras dengan kondisi proyek, di mana rincian spesifikasi fungsional telah teridentifikasi secara presisi semenjak riset ini dimulai. Prinsip dasar dari paradigma ini mengharuskan penyelesaian mutlak pada satu fase sebelum berekspansi ke tahap selanjutnya. Mekanisme linier inilah yang menggaransi bahwa keseluruhan proses konstruksi program akan berjalan secara terencana, terkontrol dengan matang, sekaligus terarsip melalui dokumentasi yang komprehensif.



**Gambar 1.** Metode *Waterfall*

Tahapan pengembangan sistem menggunakan metode *Waterfall* terdiri dari beberapa tahap sebagai berikut:

### a. Analisis Kebutuhan (*Requirement Analysis*)

Fase inisiasi dalam siklus pengerjaan ini dititikberatkan pada analisis spesifikasi perangkat lunak. Langkah tersebut mencakup pemetaan komprehensif terkait rincian kebutuhan *end-user*, yang disarikan langsung dari temuan peninjauan lapangan maupun hasil diskusi tatap muka. Esensi dari tahapan ini adalah mengevaluasi celah permasalahan pada mekanisme konvensional yang masih berlaku saat ini. Melalui evaluasi tersebut, dapat dirumuskan batasan-batasan sistem secara spesifik, baik yang bertaraf fungsional maupun non-fungsional. Adapun *output* akhir dari tahap pengkajian awal ini mewujud dalam bentuk inventarisasi modul krusial aplikasi. Beberapa kapabilitas dasar yang diwajibkan meliputi gerbang otentikasi akses (*login*), formulir entri perputaran arus uang masuk dan keluar, manajemen klasifikasi transaksi, modul pengawasan piutang pelanggan, hingga instrumen untuk memproduksi rekapitulasi finansial.

### b. Perancangan Sistem (*System Design*)

Pasca identifikasi kebutuhan selesai, alur kerja berlanjut ke fase perancangan. Tahapan ini berfokus pada pembuatan desain antarmuka, struktur basis data, serta logika bisnis aplikasi. Arsitektur sistem dimodelkan menggunakan *Unified Modeling Language* (UML) yang meliputi diagram *Use Case*, *Activity*, *Sequence*, dan *Class*. Di samping itu, skema *database* turut dirumuskan secara khusus agar seluruh rekam transaksi dapat tersimpan secara terpusat dan terintegrasi.

### c. Implementasi (*Implementation*)

Fase implementasi adalah tahapan untuk mengubah cetak biru perancangan menjadi sebuah perangkat lunak yang fungsional. Penulisan kode program mengeksekusi logika sistem melalui

bahasa PHP, yang diintegrasikan langsung dengan MySQL sebagai pusat manajemen basis datanya. Konstruksi aplikasi ini berfokus pada perakitan sejumlah modul utama, meliputi otentikasi hak akses, perekaman arus kas masuk dan keluar, tata kelola piutang (*kasbon*), hingga penyusunan lembar rekapitulasi keuangan.

#### **d. Pengujian Sistem (*Testing*)**

Begitu tahapan pengkodean rampung, alur kerja diteruskan pada fase uji coba perangkat lunak. Langkah esensial ini diimplementasikan guna memvalidasi kelancaran seluruh fungsionalitas program agar selaras dengan ekspektasi pengguna. Evaluasi sistem ini mengadopsi pendekatan *Black Box Testing*, yakni teknik pengujian yang murni menitikberatkan pada kesesuaian *output* tanpa membedah struktur *source code* di baliknya. Skema pengujian ini menargetkan operasi modul-modul krusial, meliputi otentikasi akses (*login*), rekam entri transaksi, manajemen piutang, pencarian informasi, hingga kapabilitas pencetakan laporan finansial.

#### **e. Pemeliharaan Sistem (*Maintenance*)**

Fase pamungkas dalam siklus ini adalah tahapan pemeliharaan (*maintenance*) yang mulai aktif pasca perilisan perangkat lunak. Fokus utama dari langkah ini mencakup perbaikan galat (*bug*) yang teridentifikasi selama pemakaian langsung, sekaligus mengakomodasi pembaruan fungsionalitas di waktu mendatang. Melalui skema perawatan yang berkesinambungan, kinerja aplikasi dipastikan akan selalu adaptif terhadap dinamika operasional maupun eskalasi kebutuhan bisnis pengelola.

Melalui penerapan serangkaian fase tersebut, perangkat lunak yang dihasilkan diproyeksikan mampu mengakomodasi seluruh spesifikasi kebutuhan pengguna. Kehadiran sistem ini diyakini akan menjadi solusi definitif untuk mengentaskan berbagai problematika pembukuan konvensional yang selama ini dipraktikkan di Warung Nasi Rames.

### **3. ANALISA DAN PEMBAHASAN**

Fase ini menitikberatkan pada evaluasi terhadap mekanisme operasional yang tengah berlangsung, disusul dengan formulasi desain perangkat lunak usulan. Evaluasi tersebut dieksekusi untuk memetakan berbagai kendala seputar tata kelola arus kas harian di Warung Nasi Rames. Merujuk pada temuan itu, arsitektur sistem kemudian dimodelkan melalui *Unified Modeling Language* (UML) yang mencakup representasi *Use Case*, *Activity*, *Sequence*, serta *Class Diagram*. Pemodelan visual ini dirancang khusus guna mendeskripsikan kerangka logis sekaligus alur kerja dari aplikasi yang hendak dibangun.

#### **3.1 Analisis Sistem Berjalan**

Merujuk pada data yang dihimpun melalui pengamatan dan tanya jawab di Warung Nasi Rames, ditemukan fakta bahwa tata kelola arus kas harian sepenuhnya masih bergantung pada media buku tulis. Pihak pengelola secara mandiri membukukan setiap nominal pendapatan dari hasil dagang beserta rincian biaya operasional. Ketiadaan integrasi teknologi komputasi dalam rutinitas pencatatan ini pada akhirnya berdampak langsung pada lambatnya durasi penyelesaian rekapitulasi finansial.

Mekanisme pembukuan konvensional yang berlaku saat ini memunculkan sejumlah celah kelemahan. Ancaman utama yang mengintai adalah kerentanan terhadap musnahnya arsip fisik, baik karena faktor kerusakan maupun hilangnya buku tulis. Di samping itu, pelacakan riwayat transaksi lampau menjadi sangat tidak efisien lantaran pengelola wajib menelusuri lembaran kertas satu demi satu. Akibat dari kendala teknis tersebut, akses terhadap rincian finansial menjadi sangat terhambat tatkala informasi itu mendesak untuk ditinjau ulang.

Isu krusial lainnya bersumber pada tahapan kalkulasi arus kas dan margin untung-rugi yang belum terkomputerisasi. Pendekatan ini sangat rawan memicu kekeliruan matematis (*human error*) yang berimbas langsung pada merosotnya tingkat validitas laporan akhir. Sebagai dampak tambahannya, pihak pengelola terhambat untuk mengawasi status finansial bisnis secara aktual (*real-time*), mengingat mereka diwajibkan untuk mengalkulasi ulang seluruh riwayat transaksi dari awal pada setiap penghujung jam operasional.

Bertitik tolak dari rangkaian evaluasi di atas, konklusi yang dapat ditarik adalah mekanisme konvensional saat ini belum memadai untuk menyokong tata kelola finansial yang optimal. Guna menanggulangi kelemahan tersebut, perancangan sebuah platform digital berbasis *website* menjadi urgensi mutlak untuk mendigitalisasi tahapan entri data sekaligus mengotomatiskan penyusunan rekapitulasi akhir..

### 3.2 Analisis Sistem Usulan

Sebagai bentuk resolusi atas ragam kendala pada mekanisme operasional saat ini, riset ini menggagas pengembangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Harian berbasis *website*. Kehadiran platform tersebut diproyeksikan untuk mengakomodasi kebutuhan pemilik bisnis dalam membukukan serta menata seluruh riwayat transaksi finansial secara terpusat dan terpadu.

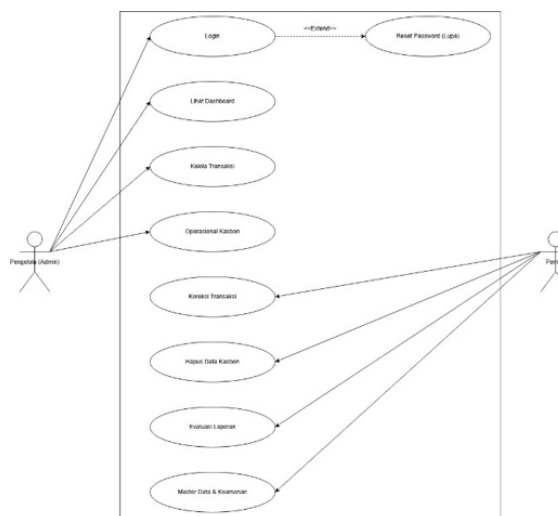
Perangkat lunak usulan ini dibekali dengan serangkaian fungsionalitas esensial. Modul yang tersedia mencakup otentikasi hak akses pengguna, pencatatan arus dana masuk beserta beban biaya, klasifikasi tipe transaksi, manajemen piutang konsumen (*kasbon*), hingga kapabilitas pembentukan laporan finansial secara instan. Guna menggaransi tingkat keamanan, seluruh rekam jejak operasional tersebut diarsipkan secara terpusat ke dalam *database*, sehingga proses ekstraksi atau penarikan data ulang dapat tereksekusi dengan sangat efisien kapan pun dibutuhkan.

Penerapan platform usulan ini menjamin alur pembukuan tereksekusi dengan durasi yang jauh lebih ringkas dan tingkat presisi yang tinggi. Di samping itu, sistem telah dikonfigurasi untuk memproduksi rekapitulasi akumulasi pendapatan, beban biaya, sisa saldo, hingga margin untung-rugi secara instan merujuk pada arsip *database*. Implikasinya, pengelola bisnis dapat memantau indikator finansial secara aktual (*real-time*), yang nantinya akan difungsikan sebagai landasan fundamental dalam merumuskan strategi maupun kebijakan usaha ke depannya.

### 3.3 Use Case Diagram

Pemodelan *Use Case Diagram* diimplementasikan guna memvisualisasikan skema interaksi antara entitas pengguna dengan perangkat lunak yang tengah dikonstruksi. Dalam arsitektur sistem ini, 'Admin' diposisikan sebagai aktor sentral yang memegang otoritas absolut serta kendali menyeluruh atas segenap fungsionalitas aplikasi.

Sebagai tahapan inisiasi, Admin diwajibkan melewati proses otentikasi (*login*) guna memperoleh izin akses menuju antarmuka utama. Pasca verifikasi kredensial berhasil, aktor terkait memegang wewenang penuh untuk mengeksekusi berbagai fungsionalitas manajerial. Operasi tersebut meliputi perekaman jejak kas masuk dan beban biaya, klasifikasi tipe transaksi, tata kelola riwayat piutang konsumen (*kasbon*), hingga peninjauan serta pencetakan dokumen rekapitulasi finansial. Keseluruhan skenario hak prerogatif ini direpresentasikan secara eksplisit melalui *Use Case Diagram* untuk memetakan pola komunikasi dua arah antara entitas pengguna dengan perangkat lunak.



**Gambar 2.** *Use Case Diagram*

### 3.4 Activity Diagram

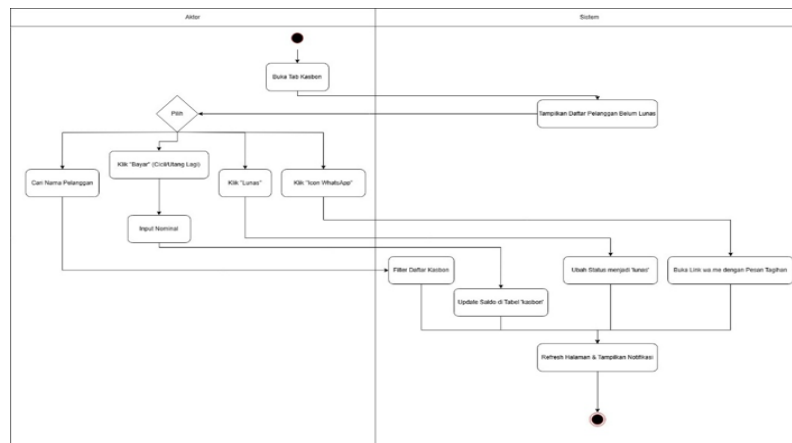
Pemodelan *Activity Diagram* diimplementasikan guna merepresentasikan rancangan aliran kerja (*workflow*) dari setiap proses operasional yang dieksekusi oleh pengguna. Diagram visual ini memetakan sekuens aktivitas secara komprehensif, yang diinisiasi dari tahap otentikasi hak akses (*login*), dilanjutkan dengan serangkaian tata kelola rekam transaksi, hingga bermuara pada tahapan ekstraksi dokumen pelaporan finansial.

Skenario operasional transaksi diinisiasi melalui prosedur verifikasi kredensial (*login*). Pasca otorisasi berhasil dan pengguna dialihkan menuju antarmuka *dashboard*, mereka memegang wewenang untuk mengeksekusi modul terkait guna mengentri rincian arus dana masuk maupun beban pengeluaran. Parameter masukan tersebut selanjutnya akan diolah oleh logika program untuk diarsipkan secara permanen ke dalam basis data. Apabila rekam data tereksekusi dengan valid, perangkat lunak secara otomatis langsung memutakhirkan status rekapitulasi finansial tanpa memerlukan intervensi lanjutan.

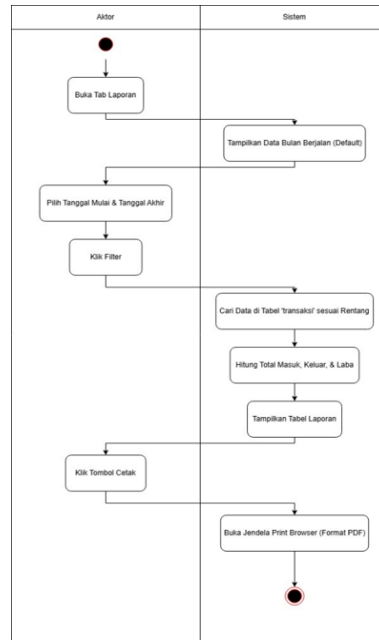
Di samping representasi visual untuk alur transaksi, rancangan arsitektur sistem ini turut melampirkan *Activity Diagram* khusus untuk sub-sistem tata kelola piutang (*kasbon*), ekstraksi pelaporan finansial, hingga modul kustomisasi profil. Keseluruhan pemetaan tersebut didesain untuk mendeskripsikan runtutan kerja (*workflow*) secara mendetail pada tiap-tiap kapabilitas fitur yang tertanam di dalam aplikasi.



**Gambar 3. Activity Diagram**



**Gambar 4. Activity Diagram Input Kasbon**

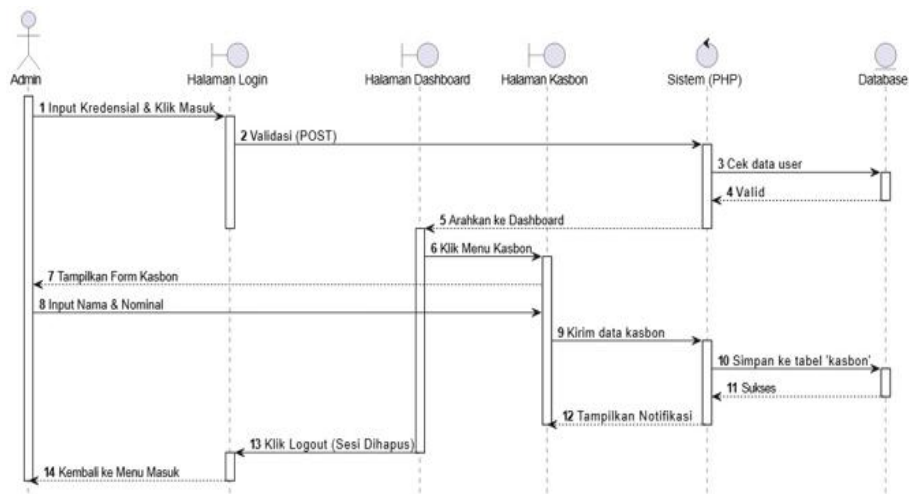


**Gambar 5.** Activity Diagram Laporan Keuangan

### 3.5 Sequence Diagram

Pemodelan *Sequence Diagram* diimplementasikan untuk merepresentasikan dinamika pertukaran pesan antar-objek di dalam arsitektur perangkat lunak secara kronologis. Skema visual ini mendeskripsikan secara spesifik runtutan komunikasi yang diinisiasi oleh aktor melalui antarmuka pengguna (*user interface*), dilanjutkan dengan tahap penanganan instruksi (*request*) oleh logika sistem, hingga mekanisme interaksi langsung dengan basis data untuk keperluan manipulasi maupun ekstraksi informasi.

Dalam mekanisme tata kelola transaksi, alur kerja diinisiasi tatkala pengguna mengentri parameter informasi ke dalam antarmuka formulir. Perangkat lunak selanjutnya akan mengeksekusi protokol verifikasi guna menguji keabsahan data masukan tersebut. Jika spesifikasi input teridentifikasi valid, sistem langsung mengarsipkan rekaman itu ke dalam *database* sekaligus merespons dengan konfirmasi keberhasilan operasional. Sebaliknya, apabila deteksi sistem menemukan anomali atau format yang tidak memenuhi standar kelayakan, instruksi akan ditolak dan layar secara otomatis memunculkan peringatan galat (*error message*) sebagai umpan balik.



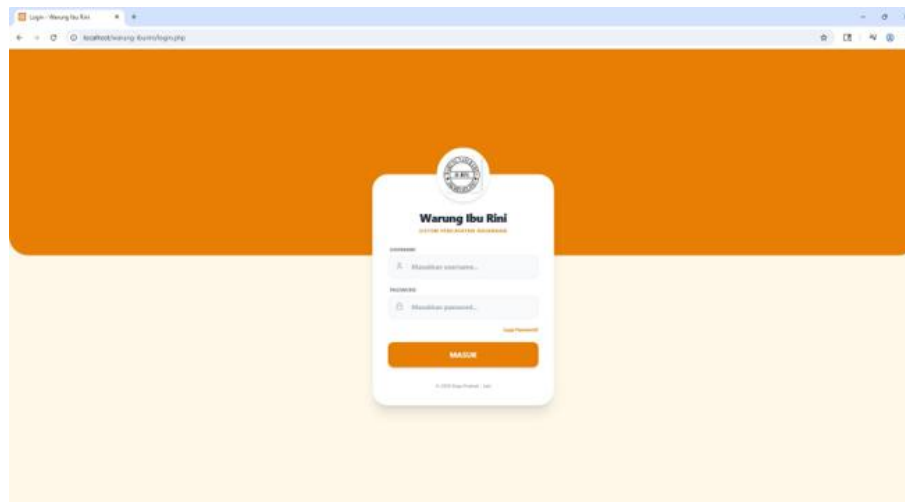
**Gambar 6.** Sequence Diagram



## 4. IMPLEMENTASI

Fase implementasi dan *testing* (pengujian) merepresentasikan terminasi krusial dalam siklus hidup pengembangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Harian Berbasis Web pada Warung Nasi Rames. Pada tahap ini, kerangka arsitektur yang telah dimodelkan sebelumnya mulai ditranslasikan menjadi wujud antarmuka dan logika perangkat lunak berbasis *website* yang operasional. Aktualisasi rancangan tersebut dieksekusi secara presisi guna menggaransi bahwa setiap spesifikasi fitur mampu mengakomodasi *requirement* akhir pengelola bisnis. Begitu proses integrasi sistem rampung secara paripurna, prosedur verifikasi dan validasi langsung diselenggarakan. Evaluasi teknis ini menjadi parameter absolut untuk mengukur tingkat keberhasilan fungsionalitas dari tiap-tiap modul, sekaligus mengonfirmasi bahwa performa aplikasi telah sejalan dengan orientasi penyelesaian masalah yang ditetapkan dalam riset ini.

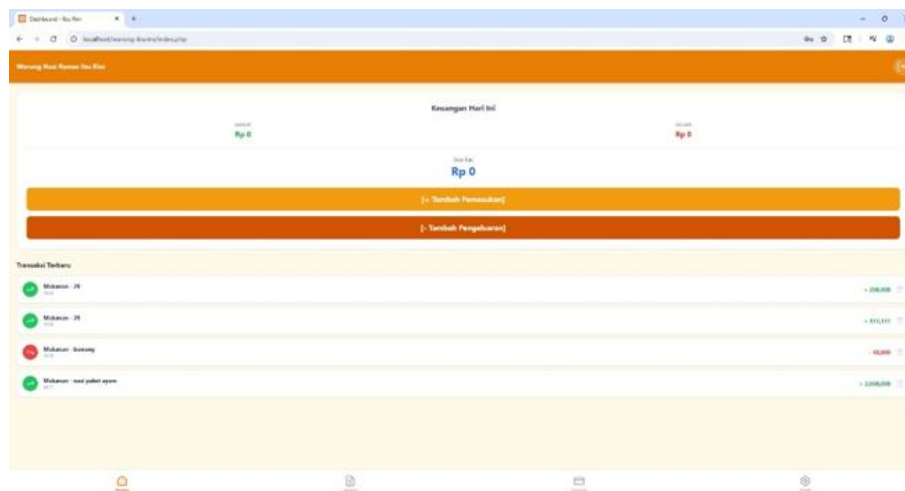
### 4.1 Halaman Login



Gambar 9. Halaman Login

Antarmuka otentikasi diposisikan sebagai gerbang verifikasi utama guna memfilter hak akses pengguna sebelum memasuki ekosistem sistem. Sebagai prasyarat mutlak untuk menembus protokol keamanan aplikasi, setiap aktor diwajibkan untuk mengentri kombinasi kredensial yang valid, yakni *username* beserta kata sandi (*password*), secara presisi.

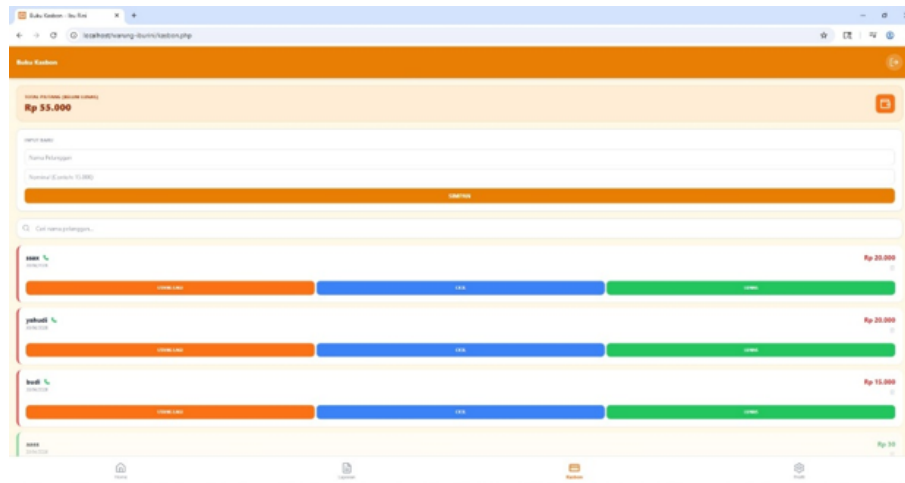
### 4.2 Halaman Dashboard



Gambar 10. Halaman Dashboard

Antarmuka *dashboard* dikonstruksi sebagai panel kendali visual yang menyajikan agregasi dari indikator finansial utama. Parameter informasi yang diproyeksikan pada layar ini mencakup akumulasi arus kas masuk, total beban operasional, hingga kalkulasi sisa saldo akhir. Kehadiran modul antarmuka tersebut dirancang secara presisi guna mengakomodasi kebutuhan pengguna dalam mengeksekusi pemantauan (*monitoring*) terhadap status kesehatan keuangan bisnis secara instan, aktual, dan terpusat.

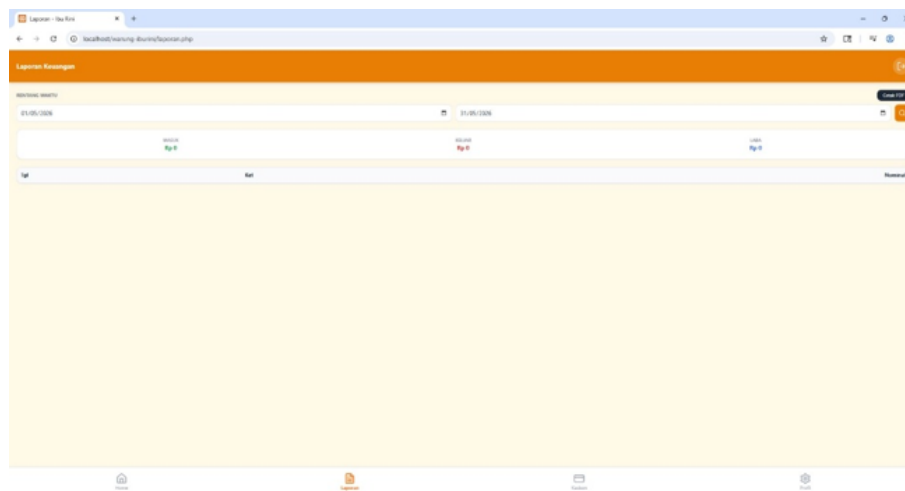
### 4.3 Halaman Kasbon



**Gambar 11.** Halaman Kasbon

Antarmuka tata kelola piutang (*kasbon*) didedikasikan secara spesifik sebagai pusat kontrol untuk mengadministrasikan rekam jejak pelanggan dengan riwayat tanggungan finansial. Melalui integrasi fungsionalitas pada modul ini, aktor sistem diberikan kapabilitas penuh untuk mengeksekusi pengawasan (*monitoring*) secara berkelanjutan, sekaligus melakukan pemutakhiran (*update*) terhadap progres pelunasan kewajiban dari masing-masing konsumen.

### 4.4 Halaman Laporan Keuangan



**Gambar 12.** Halaman Laporan Keuangan

Sebagai instrumen pemantauan akhir, antarmuka pelaporan secara otomatis menyajikan kompilasi komprehensif atas seluruh kalkulasi pendapatan maupun rekam jejak biaya yang telah terentri ke dalam sistem. Rangkuman data kuantitatif yang tervisualisasi pada modul ini memegang peranan strategis sebagai parameter acuan bagi pengelola dalam mengaudit, serta menakar tingkat kesehatan finansial operasional usaha secara berkala.

## 2.1 Pengujian Sistem

Proses verifikasi terhadap kualitas perangkat lunak dieksekusi melalui pendekatan *Black Box Testing*. Objektif utama dari metode uji ini difokuskan untuk menggaransi bahwa segenap kapabilitas fitur telah tervalidasi dan terkalibrasi secara presisi dengan spesifikasi kebutuhan pengguna akhir (*end-user requirements*). Merujuk pada rekapitulasi evaluasi teknis yang diselenggarakan, ditarik konklusi bahwa seluruh fungsionalitas fundamental penyusun platform mampu beroperasi secara optimal, terbebas dari anomali galat, serta berkesesuaian penuh dengan proyeksi fungsional pada tahap perancangan awal.

**Gambar 1.** Tabel Pengujian

No	Nama Fitur	Input	Ekspetasi Output	Hasil Aktual	Status	Keterangan Tambahan
1.	Form Login	Username: admin Password: 123456	Berhasil login dan diarahkan ke halaman <i>Dashboard</i> ( <i>index.php</i> )	Berhasil login dan diarahkan ke halaman <i>Dashboard</i>	Sesuai	Data pengguna valid
2.	Form Login	Username: admin Password: salah123	Gagal login, tampil pesan error "Username atau Password Salah!"	Gagal login, tampil pesan error	Sesuai	Validasi error berjalan baik
3.	Tambah Transaksi	Nominal: 15.000 Kategori: Makanan Keterangan: Nasi Rames 1	Transaksi tersimpan, saldo kas di <i>Dashboard</i> bertambah / berkurang	Transaksi tersimpan, saldo kas terupdate	Sesuai	Input format rupiah otomatis
4.	Form Kasbon (Input Baru)	Nama: Pak Budi Nominal: 20.000	Data kasbon masuk ke daftar dengan status "belum_lunas" dan total piutang bertambah	Data kasbon masuk daftar, piutang bertambah	Sesuai	-
5.	Aksi Lunas Kasbon	Klik tombol "LUNAS" pada data Pak Budi	Status kasbon berubah menjadi Lunas (warna hijau) dan total piutang berkurang	Status berubah lunas, total piutang berkurang	Sesuai	Konfirmasi SweetAlert berfungsi
6.	Tombol WhatsApp	Klik ikon WhatsApp (Telepon)	Membuka tab baru API WhatsApp dengan format pesan tagihan terisi otomatis	Membuka tab baru dengan pesan tagihan	Sesuai	Link wa.me berjalan normal

## 5. KESIMPULAN

Merujuk pada keseluruhan tahapan riset yang telah dieksekusi, konklusi akhir menegaskan bahwa perancangan sekaligus konstruksi Sistem Informasi Manajemen Keuangan Harian Berbasis *Web* pada studi kasus Warung Nasi Rames telah terealisasi secara paripurna sebagai solusi atas kendala tata kelola finansial operasional. Platform digital ini terbukti memiliki kapabilitas

komprehensif dalam mengadministrasikan entri arus kas masuk, beban operasional, hingga riwayat piutang konsumen (*kasbon*). Di samping itu, integrasi modul di dalamnya mampu memproduksi rekapitulasi pelaporan secara terotomatisasi, yang berimplikasi langsung pada transformasi alur pembukuan konvensional menjadi sebuah mekanisme yang jauh lebih sistematis, efisien, dan terstruktur dengan presisi tinggi.

Implementasi platform sistem informasi berbasis *website* ini secara signifikan mampu mereduksi probabilitas galat (*human error*) pada rutinitas pembukuan. Di samping itu, kapabilitas integrasi basis data yang diusung secara drastis menyederhanakan mekanisme pengarsipan maupun ekstraksi riwayat transaksi, sehingga memfasilitasi pengelola bisnis dalam mengaudit stabilitas finansial dengan tingkat kecepatan dan presisi yang jauh lebih optimal. Merujuk pada kompilasi evaluasi teknis yang berpedoman pada instrumen *Black Box Testing*, terverifikasi secara empiris bahwa segenap modul fungsional pada arsitektur aplikasi ini beroperasi secara valid dan koheren dengan spesifikasi kebutuhan yang diproyeksikan. Sebagai implikasinya, perangkat lunak yang telah berhasil dikonstruksi ini sangat representatif untuk diimplementasikan sebagai solusi mutakhir guna mendongkrak eskalasi efisiensi tata kelola kas harian di lingkungan operasional Warung Nasi Rames.

## REFERENCES

- Ningtyas D, Rivai I. Rancang bangun aplikasi pembukuan keuangan UMKM berbasis website (Studi kasus: UMKM Indah Fashion). *J Teknol Dan Sist Inf*. Published online 2024. <http://jurnal.unidha.ac.id/index.php/jteksis/article/view/1072>
- Hidayati AT, Widyantoro AE, ... Perancangan Sistem Informasi Wirausaha Mahasiswa (Siwirma) Berbasis Web dengan Unified Modelling Language (UML). *J Penelit ....* Published online 2023. <https://ejurnal.politeknipratama.ac.id/index.php/JUPRIT/article/view/2906>
- Pebriadi MS, Salman P, Fattah TK. Implementasi use case diagram dan activity diagram dalam perancangan aplikasi kalkulator pajak bagi umkm. *Multitek Indones J ....* Published online 2023. <http://journal.umpo.ac.id/index.php/multitek/article/view/6024>
- Ruscitasari Z, Nurcahyanti FW, ... Analisis praktik manajemen keuangan umkm di kabupaten bantul. *Nusant J ...repository.unu-jogja.ac.id*. Preprint posted online 2022. <http://repository.unu-jogja.ac.id/455/1/Artikel-ZulfatunRuscitasari.pdf>
- Harjosepturo Y, Sidhi TAP. Pemanfaatan Sistem Informasi Pada Usaha Kecil Menengah Untuk Pencatatan dan Pelaporan Transaksi Penjualan. *Din J Pengabdian ....* Published online 2021. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/dinamisia/article/view/4209>
- Pratiwi A. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Pada Pemerintah Desa Di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember. *J Orientasi Bisnis Dan Entrepreneurship ....* Published online 2022. <https://doi.org/10.33476/jobs.v3i1.2537>
- Yanto E, Akfir. Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA Keuangan). *Indones J Strateg Manag ....* Published online 2019. <https://journal.uniku.ac.id/index.php/ijsm>
- Santi A, Herjayani R, ... Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan di Lembaga Pendidikan: Strategi dan Implementasi. *Acad Educ J ....* Published online 2024.
- Nagara. Sistem Informasi Manajemen Keuangan Pada PT. Hulu Balang Mandiri Menggunakan Framework Laravel. Skripsi Univ Lampung .... Published online 2019.
- Habib A, Kindhi BA. Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Keuangan Sekolah. *Intensif ....* Published online 2018. <http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/intensif>